

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kepedulian masyarakat di Desa Tambak Bitin Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan terhadap Alquran, maka dari seluruh paparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok-pokok masalah, yaitu mengenai Kepedulian Masyarakat Terhadap Alquran

Penelitian yang dilakukan di Desa Tambak Bitin dengan jumlah 20 Responden, maka dari 20 Responden yang ada pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka masih memiliki kepedulian terhadap Alquran dengan tingkat sedang, artinya bukan sangat peduli, bukan pula tidak peduli, melainkan masih peduli.

Hal ini, dapat dilihat dari bentuk kepedulian mereka terhadap Alquran, yaitu dari segi Kepemilikan Mushaf, 8 Responden memiliki mushaf yang lebih banyak dibanding jumlah anggota keluarga yang ada di rumah, begitu juga sebaliknya yang memiliki mushaf kurang dari jumlah anggota keluarga yang ada di rumah adalah 8 Responden. Sedangkan jumlah mushaf yang sama dengan jumlah anggota keluarga yang ada di rumah adalah sebesar 4 Responden.

Kemampuan Membaca Alquran, 11 Responden bisa dan lancar membaca Alquran, sedangkan 7 Responden bisa tapi kurang lancar dan 2

Respondennya lagi bisa tapi tidak lancar. Upaya Memahami Alquran, 9 Responden tidak paham dan tidak ada upaya belajar, sedangkan 11 Responden sisanya tidak paham tapi ada upaya belajar.

B. Saran-saran

1. Kepada masyarakat Desa Tambak, agar selalu menjaga Alquran, mau belajar Alquran dan mau belajar untuk memahami kandungan Alquran. Bagi yang merasa sudah tua, sebenarnya tidak ada kata terlambat untuk belajar dan memahami Alquran, sedangkan untuk yang masih muda mari belajar Alquran dan belajar untuk memahami kandungannya. Bahkan lebih baik lagi jika sekolah di pondok tahfiz Ad-Dahlaniyah yang ada di Desa Tambak Bitin tersebut.
2. Kepada peneliti selanjutnya, kajian *living Quran* semacam ini masih terbuka luas untuk diteliti. Karena kajian *living Quran* itu mencakup beberapa hal, yaitu pengalaman, pengamalan, pengetahuan dan keyakinan suatu kelompok atau masyarakat. Pada penelitian ini *living Quran* yang digunakan adalah dengan pendekatan sosiologi, untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian kajian *living Quran* dengan pendekatan yang berbeda, misalnya menggunakan pendekatan antropologi dan yang lainnya.